

**IMO Group Office**  
Weststrasse 51  
CH-8570 Weinfelden  
Fon +41 (0) 71 626 0 626  
Fax +41 (0) 71 626 0 623  
info@imo.ch  
www.imo.ch



**control**  
**IMO**  
INSTITUT FÜR MARKTÖKOLOGIE

IMO Group Office Weststrasse 51 CH-8570 Weinfelden

Usaha Budidaya Ikan Di Danau Toba  
PT. Aquafarm Nusantara  
Regal Springs

## Umum Laporan Audit \*

---



CAB: Institute for Marketecology (IMO)  
Penyusun: M.Stark  
Tanggal:31.7.12

*\* Laporan ini adalah untuk diketahui secara umum dan tidak berisi informasi rahasia.*

## Daftar isi

Daftar Istilah.....	3
2. Informasi kontak CAB .....	4
3. Latar belakang unit budidaya yang bermohon .....	5
4. Cakupan .....	5
5. Rencana Audit .....	5
6. Temuan .....	6
7. Hasil Evaluasi .....	8
8. Keputusan.....	8
9. Penentuan awal untuk COC.....	8
10. Laporan-laporan Ketidaksuaian .....	10
11. Jadwal audit selanjutnya .....	12
Lampiran.....	14
Lampiran 1a. Evaluasi hasil P1-6 .....	14
Lampiran 1b. Evaluasi hasil P7.....	14
Lampiran 2. Klasifikasi ketidaksesuaian kecil / besar.....	14

## Daftar Istilah

ASI	Accreditation Services International
CC	Certification Committee IMO
d	day(s)
IMO	Institute for Marketecology
KIB	Kim Bedford
Lead	Lead Auditor
MIS	Michèle Stark
PTAN	PT Aquafarm Nusantara
SK	Sadasivam Karthikeyan
UOC	Unit of certification
XTS	Xuan Tran Sang

# 1. Ringkasan Pelaksanaan

Versi apapun dari laporan ini dalam bahasa lainnya selain dari bahasa Inggris merupakan terjemahan yang belum diverifikasi, dan dalam hal perbedaan dengan versi bahasa Inggris akan lebih diutamakan.

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan Indonesia yang berdedikasi untuk budidaya ikan nila yang terpadu. PTAN beroperasi di 2 kepulauan, Sumatra dan Jawa. Terdapat satu pabrik pengolahan di setiap pulau, mengolah ikan budidaya dari pulau yang sama. Terdapat satu budidaya pembesaran ikan di pulau Sumatra dan 4 unit budidaya pembesaran ikan di pulau Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di pulau Sumatra, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk tujuan ekspor.

Semua unit budidaya PTAN telah diaudit dan laporan ini meliputi penilaian unit budidaya hanya di Danau Toba. Unit budidaya di danau toba membesarkan ikan nila *Oreochromis Niloticus* pada jaring apung di danau wilayah toba yang luas dan dalam yang terletak pada pertengahan bagian utara Sumatra.

Unit budidaya di danau Toba telah diaudit atas prinsip ke satu sampai ke enam dalam dua hari dan terhadap prinsip ke 7 pada hari ketiga yang terpisah. Audit tersebut dilakukan oleh dua orang auditor dengan menggunakan bahasa Inggris dan bantuan seorang penterjemah. Selama penilaian dampak lingkungan, tidak ada yang besar/mayor, enam temuan kecil/minor (dua ditutup sebelum sertifikasi) dan satu rekomendasi dinaikkan. Selama penilaian sosial, tidak ada temuan yang besar/mayor, tiga temuan kecil/minor (tidak ditutup sebelum sertifikasi) dan tidak ada rekomendasi yang diangkat.

Untuk semua ketidaksesuaian kecil diangkat sebuah rencana aksi yang telah diterima dan akan ditambahkan ke dalam laporan ini. Semua rencana aksi telah disetujui oleh IMO dengan beberapa perubahan jika diperlukan.

Ketidaksesuaian yang telah ditutup atau rekomendasi yang tidak ditambahkan ke laporan publik tetapi dijelaskan secara rinci dalam lampiran 1.

Selain pembesaran ikan, cakupan penilaian ini meliputi kegiatan pemanenan ikan, bongkar muat ikan dan pengangkutan oleh subkontrak pada tangki yang tersegel ke pabrik pengolahan. sertifikasi COC diperlukan dari titik bongkar dari tangki yang tersegel.

IMO menyatakan bahwa seluruh persyaratan telah memenuhi standar yang ditentukan dan IMO dapat memberikan sertifikasi kepada pertanian Danau Toba.

## 2. Informasi kontak CAB

Institute for Marketecology (IMO)  
Fisheries & Aquaculture  
Weststr. 51  
8570 Weinfelden, Switzerland

Tel: 0041-71-626 0 626 (general)  
Email: [aqua@imo.ch](mailto:aqua@imo.ch)  
Website: [www.imo.ch](http://www.imo.ch)

### 3. Latar belakang unit budidaya yang bermohon

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan Indonesia yang berdedikasi untuk budidaya ikan nila yang terpadu. PTAN beroperasi di 2 kepulauan, Sumatra dan Jawa. Terdapat satu pabrik pengolahan di setiap pulau, mengolah ikan budidaya dari pulau yang sama. Terdapat satu budidaya pembesaran ikan di pulau Sumatra dan 4 unit budidaya pembesaran ikan di pulau Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di pulau Sumatra, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk tujuan ekspor. Ikan nila ini diproduksi sepanjang tahun.

Danau Toba untuk pembesaran Ikan nila *Oreochromis Niloticus* jaring apung memiliki luas (panjang 100 km) dan kedalaman (sampai dengan sekitar 500 meter). Danau Toba terletak di tengah bagian utara Sumatra di sekitar ketinggian 900m dpl.

Terdapat unit budidaya lain dalam penerimaan badan air yang sama tetapi ini sangat jauh menyebar. Banyak dari unit budidaya lain berukuran kecil serta milik keluarga untuk dikonsumsi sendiri. Hanya sedikit atau tidak memproduksi ikan nila untuk ekspor.

Unit budidaya di Danau Toba telah disertifikasi global GAP. Tidak ada sertifikat Unit budidaya lain yang dilaksanakan.

### 4. Cakupan

Penilaian ini dilakukan terhadap Tilapia Standar ASC v1.0. Spesies yang diproduksi di unit budidaya adalah *Oreochromis niloticus*.

Lingkup audit : unit budidaya ikan nila di danau Toba ( Lokasi Tunggal)

Gambaran badan air yang diterima: Danau Toba yang terletak di pertengahan bagian utara Sumatra. Ini berbeda dari badan air yang diterima pembenihan, oleh karena itu, pembenihan telah dikecualikan dari cakupan.

### 5. Rencana Audit

Kegiatan	Lokasi	Petugas	Tanggal*
Tinjauan : data pra-audit	Unit budidaya Toba kantor pusat IMO	MIS	2010 (percobaan) 8.4-8.5 2012
Audit (prinsip 1-6)	Unit budidaya & kantor Toba	MIS (lead)	10.05.12 11.05.12 12.05.12
Audit (prinsip 7)	Unit budidaya Toba	SK	28.5.12
Rapat/wawancara masyarakat dan pemangku kepentingan	Hotel di Parapat	MIS(lead)	10.05.12

Penulisan Laporan	Kantor pusat IMO	MIS	Completed 06.06.2012
Peninjauan Laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	Completed 07.06.2012
Laporan klien untuk klien	Kantor Pusat IMO	KIB	29.06.2012
Pemutakhiran Laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	11.7.2012
Konsep laporan publik untuk ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	11.7.2012
Komentar pihak berkepentingan			10 hari
Pemutakhiran Laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	Open
Keputusan Sertifikasi	Kantor Pusat IMO	KIB CC	Open
Laporan Publik Akhir untuk ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	Open

\* The previous versions of the report are not public.

Audit ini dilakukan bersama sdr.Bambang (Manajer produksi PTAN sumatera) dan AnneLaurence Huillery (Pejabat kesinambungan/Koordinator produksi Regal Springs). Staf lain / pekerja dari PTAN bergabung dengan audit, tergantung pada tanggung jawab mereka dan kriteria yang dinilai.

Wawancara dengan pemangku kepentingan dan masyarakat dilakukan dengan orang-orang berikut di sekitar desa setempat :

Nama	Posisi/Perkumpulan
Wisnu Sidabutar	Pelaku pariwisata
Janji Sigalingging	Nelayan
Martumpak Sidabutar	Kepala desa Tomok ( Pejabat lokal )
Kaman Sinurat	Nelayan
Basaria Nadeak	Guru Honor
Gaud Situmorang	Tokoh Masyarakat
Johor Gultom	Tokoh masyarakat
Lasmaria.S	Sekretaris desa Sirungkunon
Dinar.Susanti Siregar	Guru Honor
Hardi Sidabutar	LSM CAKRA
Bentus Manurung, SH	Forum komunikasi pariwisata danau toba

## 6. Temuan

Untuk setiap standar dari kriteria perorangan , rincian bukti kepatuhan ditemukan selama audit diuraikan dalam Lampiran 1.

Secara umum, pertanian sangat siap dalam penilaian untuk audit dengan semua data pra-audit yang tersedia sebelum audit. Auditor memiliki akses luas untuk melihat semua dokumentasi, unit budidaya dan staf / pekerja sesuai dengan keperluan. Unit budidaya ini dikelola dengan baik dan di sebagian besar staf terlatih cukup baik untuk menerapkan prosedur internal.

Unit budidaya di Toba telah patuh pada audit uji coba standar ASC di tahun 2010. Ini diikuti pula oleh Wes Toller dari ASI. Pada saat itu, PT Aquafarm telah lulus audit dan telah menerima surat kepatuhan. Sejak itu, kepatuhan telah dipertahankan dan pada percobaan kedua audit COC pada tingkat unit budidaya dan COC pada tingkat pabrik pengolahan dilakukan pada akhir 2011 atas nama ASC / MSC. Untuk alasan ini dan persyaratan lebih lanjut sesuai dengan prosedur internal IMO, IMO juga menyarankan persetujuan retrospektif untuk mengidentifikasi banyaknya panen sebelum tanggal sertifikasi.

PT Aquafarm memiliki laboratorium di Ajibata, dimana sampel air danau secara rutin dianalisis untuk berbagai macam penelitian ilmiah jangka panjang. Hal ini didukung oleh seorang ilmuwan dari Eropa yang telah bekerja dengan perusahaan selama bertahun-tahun. Laboratorium ini memiliki kelengkapan yang baik dan juga bertanggung jawab atas analisis sampel air dari unit budidaya di Jawa.

Semua pengukuran dan analisis air yang ditemukan cukup sesuai, meskipun demikian, pengukuran berulang menggunakan instrumen yang sama dan orang di lokasi yang sama menunjukkan presisi kurang dari persen kesalahan maksimum antara pengukuran standar yang diminta. Karena instrumen yang digunakan dinilai lebih dari cukup dan itu digunakan secara profesional, rata-rata 5 set sampling diambil dan persen kesalahan antara unit budidaya dan pengukuran auditor diartikan sesuai standar jika dalam kisaran variasi. Secara umum, kualitas air di danau ini sangat baik. Dibandingkan dengan tingkat intensitas usaha budidaya, volume air danau sangat besar.

Selama audit dan wawancara dengan masyarakat menjadi jelas bahwa PT Aquafarm telah melakukan upaya-upaya besar untuk bekerja sama dengan desa-desa setempat. Sebagian besar karyawan berasal dari desa sekitar. Masyarakat tampaknya sangat mendukung usaha budidaya dan merasakan hal ini menjadi sumber pendapatan yang sangat dibutuhkan. Selain itu, PT Aquafarm juga telah melakukan upaya-upaya kecil di unit budidaya untuk mendukung masyarakat lokal ( pengomposan ikan mati, perbaikan jalan, subsidi guru , menyumbang ikan untuk setiap acara pesta , Restocking, dll). Permintaan tambahan dibuat selama pertemuan stakeholder seperti meningkatkan beberapa aspek pariwisata (menyiapkan tempat sampah) dan mendirikan stasiun yang ditunjuk untuk penjemuran ikan untuk mencegah bau. PT Aquafarm sedang mempertimbangkan isu-isu, namun, sejumlah poin-poin ini merupakan kekurangan dari pemerintah dimana PT Aquafarm tidak akan dapat berbuat.

Wawancara dengan masyarakat kemudian ditegaskan dalam temuan audit.

Pihak pemerintahan secara teratur melakukan restocking ikan nila. Spesies ini awalnya diperkenalkan dan kini telah menjadi menetap. Ada beberapa kelepasan ikan dari keramba akibat kerusakan jaring tetapi metode berada di tempat untuk perbaikan / pengawasan masalah ini.

Perangkat perangkat ditetapkan sesuai dengan standar ASC, namun, sulit untuk melihat bahwa ini dapat memberi indikasi kelepasan ikan yang baik untuk sistem produksi sejenis.

Penjelasan mengenai status sertifikasi dapat ditemukan di bawah bagian 8. laporan ini.

Setiap ketidaksesuaian yang beredar dan setiap rencana aksi perbaikan terdaftar di bawah bagian 10. laporan ini.

Setiap rekomendasi atau menutup ketidaksesuaian tercantum dalam Lampiran 1.

## 7. Hasil Evaluasi

Rincian dari bukti kepatuhan untuk setiap kriteria dalam standar ini dapat ditemukan dalam Lampiran 1.

## 8. Keputusan

IMO menetapkan bahwa pertanian Danau Toba telah memenuhi persyaratan dasar dan telah memberikan sertifikat untuk hal-hal yang disebutkan atau ditetapkan dalam Bagian/Bab 4 pada laporan ini. Hal-hal yang belum disetujui atau terpenuhi beserta rencana penyelesaiannya dapat dilihat pada daftar di Bagian/Bab 10 pada laporan ini.

## 9. Penentuan awal untuk COC

### Penilaian Resiko - COC pada unit budidaya

L – resiko kecil: tidak ada seperti kegiatan atau suatu sistem terkontrol di tempat (misalnya lisensi).

M – resiko sedang: kegiatan tersebut muncul dalam pertanian namun ada sistem yang baik di tempat

H – resiko besar: kegiatan tersebut terjadi, ada resiko pencampuran dan sistem di tempat yang tidak mencukupi

Ref to CR	Keutuhan sertifikasi produk	Resiko Terkait	Alasan
17.5.1	Sistem yang digunakan	L	Penelusuran sistem internal yang kuat dan banyaknya dokumentasi berkelanjutan , nomor dan jumlah ikan yang diproduksi.
17.5.1.2	Peluang penggantian sebelum atau pada saat panen	L	Hanya sedikit insentif (lihat 17.5.1.3) atau peluang (lihat 17.5.1.5) untuk mengganti ikan hidup dari keramba sebelum atau pada saat panen
17.5.1.3	Kemungkinan memasukan produk dari luar unit sertifikasi	L	Seluruh unit budidaya serta 4 lainnya unit budidaya di Jawa milik PTAN sedang menjalani penilaian untuk bersertifikat ASC. Oleh karena itu, tidak



			ada kemungkinan insentif dan sedikit untuk memasukan produk dari luar UOC tersebut. Lihat juga 17.5.1.5
17.5.1.4	Ketahanan pada sistem manajemen	L	Manajemen sistem yang kuat lihat juga Lampiran 1)
17.5.1.5	Setiap terjadi kegiatan pengapalan	L	Unit budidaya di ini terletak di Danau Toba dengan lokasi panen / pendaratan dekat dengan pelabuhan Parapat. Hampir tidak ada terdapat lokasi lain untuk mendaratkan ikan. Pengapalan hanya bisa terjadi dari lahan lain, tapi hampir tidak ada dari budidaya lain menghasilkan kualitas ikan nila yang sama (ukuran).
17.5.1.6	Jumlah dan / atau lokasi titik panen	L	Hanya ada satu lokasi yang digunakan untuk semua panen, di mana ikan yang dimuat ke dalam tangki tersegel.
	Estimasi risiko menyeluruh	L	

Jika CAB menentukan sistem ini cukup, produk bisa masuk ke dalam rantai sertifikasi lebih lanjut dari tahanan dan berhak membawa Label ASC.

Cakupan sertifikasi budidaya perikanan, termasuk titik-titik perubahan kepemilikan setelah diperlukan sertifikasi COC:

Selain pembesaran, cakupan penilaian meliputi panen, pendaratan dan pengangkutan oleh subkontrak dalam tangki yang tersegel ke pabrik pengolahan. sertifikasi COC diperlukan dari titik bongkar dari tangki yang tersegel, bahkan jika tidak ada perubahan kepemilikan terjadi.

izin untuk retrospektif telah diterapkan. IMO telah menyampaikan permohonan persetujuan retrospektif untuk ASC. ASC membuat semua keputusan tentang izin retrospektif. Saat ini keputusan akhir tentang izin retrospektif oleh ASC. masih berlaku. Permintaan dapat ditemukan dalam lampiran 3 laporan ini.

Jika CAB menentukan sistem ini tidak cukup, produk tidak dapat masuk ke dalam rantai sertifikasi lebih lanjut dari tahanan dan tidak memenuhi syarat untuk mengusung Label ASC.

Produk berikut mungkin tidak masuk ke dalam rantai sertifikasi lebih lanjut dari tahanan dan tidak memenuhi syarat untuk mengusung Label ASC:

NA

Penentuan ini akan tetap berlaku sampai direvisi oleh CAB dalam audit berikutnya.

## 10. Laporan-laporan Ketidaksuaian

Produsen: Usaha budidaya ikan di danau toba					
N° of CC	Year	Cat.	Non-conformity (summary)	Action plan	Deadline
1.1.1	2012	min	<u>Izin penggunaan tanah dan air</u> Izin ini dikeluarkan oleh kabupaten dan juga oleh provinsi. Izin ini diperbarui setiap tahun. Semua tersedia kecuali untuk 1 lisensi kabupaten. Alasan untuk ini adalah bahwa biaya lisensi telah tiga kali lipat tanpa penjelasan yang masuk akal, dan Aquafarm sedang mencoba untuk menyelesaikan untuk sesuatu yang lebih wajar. Biaya lisensi dari tahun sebelumnya dibayarkan. Biaya yang berlaku saat ini sedang dibahas dan karenanya izin belum diperbaharui.	Kami masih membahas jumlah lisensi, dan menargetkan menjadi tetap pada jumlah yang masuk akal dalam waktu 6 bulan. IMO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	Akhir November 2012
1.1.2	2012	min	<u>Pembayaran pajak</u> Pihak berwenang datang setiap tahun untuk memeriksa pembayaran pajak dan mengunjungi usaha budidaya untuk memeriksa jumlah produksi. Pemeriksaan ini, bagaimanapun, tidak didokumentasikan tapi mereka bisa berlaku untuk mendapatkan konfirmasi kunjungan. Arsip di kantor pusat di Wunut (Jawa). Bukti pembayaran pajak pada Kantor Pusat di Wunut belum diterima.	Pajak keuntungan: Kami tidak bisa menyelesaikan pajak 2010 karena laporan audit keuangan belum diselesaikan. Kami baru saja menerima laporan audit keuangan 2010 dari auditor eksternal. Akhir minggu ke 28 kita bisa mendapatkan laporan pengajuan pajak 2010, yang akan segera diikuti oleh pembayaran. Untuk tahun 2011 PTAN belum diaudit lagi, jadi laporan pajak akan dilakukan dalam beberapa bulan IMO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	Akhir Agustus 2012
2.6.1	2012	min	<u>Status Lahan Basah</u> Danau ini dikelilingi oleh perbukitan terjal mengalir ke dalam danau (sangat dalam di beberapa bagian). Tidak ada bukti dari konversi lahan basah atau konversi yang telah terjadi di masa lalu. Pernyataan Stakeholder	Karena tidak ada peta lahan basah tersedia (kami memverifikasi dengan WWF, Wetlands International Indonesia dan beberapa lembaga lokal), kami akan membuat peta kami sendiri, dengan menempatkan pada peta lahan basah yang terdaftar dari Indonesia (seperti yang tercantum di	Audit Selanjutnya

Produsen: Usaha budidaya ikan di danau toba					
N° of CC	Year	Cat.	Non-conformity (summary)	Action plan	Deadline
			mengkonfirmasi hal ini. Namun, tidak ada peta yang tersedia menunjukkan lahan basah dalam radius 5-km di sekitar lokasi budidaya atau menunjukkan cakupan lahan basah pra-dan pasca-1999.	website Wetlands International). Ini menunjukkan tidak satupun dari mereka terletak di sekitar danau Toba. IMO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	
5.1.2	2012	min	<u>konfirmasi surat pemasok Pakan</u> Terdapat surat dari pemasok pakan menegaskan nilai-nilai / informasi. Namun, template Aquafarm belum diperbarui ke update terbaru dari panduan manual.	Kami akan memperbarui template untuk deklarasi pemasok pakan untuk menghapus kata-kata "pakan ternak perikanan". IMO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	Akhir Agustus 2012
7.4.1	2012	min	<u>Kesehatan dan Keselamatan</u> Telah dicatat selama kunjungan fasilitas bahwa fasilitas tersebut belum disediakan Alat Pelindung Diri (helm) untuk karyawan yang semua bekerja di daerah operasi conveyor di daerah sentralisasi bongkar muat area di Ajibata (Danau Toba) serta area penyimpanan pakan budidaya di unit budidaya (danau Toba).	Kami akan memodifikasi "penilaian risiko keselamatan dan kesehatan " internal kami untuk meliputi penggunaan helm bagi orang yang bekerja di bawah conveyor, dan untuk pekerja di tempat penyimpanan pakan yang mungkin dibahayakan oleh kantong pakan yang jatuh. MO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	Akhir Agustus 2012
7.8.1 & 7.8.3	2012	min	<u>rencana Tindakan korektif untuk masalah yang tidak diinginkan</u> Meskipun prosedur penanganan keluhan ada, fasilitas tersebut tidak memiliki sistem manajemen internal untuk memverifikasi tindak lanjut isu-isu sosial dan pemantauan internal tenaga kerja. kegiatan melalui kerja komite, audit internal dan rapat tinjauan manajemen, untuk menjamin efisiensi tindakan perbaikan dilaksanakan	Kami menambahkan dalam "keluhan tenaga kerja terkait dan berhubungan dengan masyarakat dan konflik penanganan prosedur" prosedur berikut: Satu rapat manajemen yang diadakan setiap 6 bulan untuk mengkaji isu-isu terkait perburuhan dan terkait masyarakat, dan untuk memverifikasi bahwa keluhan telah sepenuhnya ditangani. Rekaman pertemuan ini dijaga oleh asisten manajer. IMO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	Akhir Agustus 2012

Produsen: Usaha budidaya ikan di danau toba					
N° of CC	Year	Cat.	Non-conformity (summary)	Action plan	Deadline
			Tidak ada catatan kasus pengaduan, terkait mempertahankan tindakan dan resolusi serta evaluasi resolusi pekerja, karena keluhan tidak ada diangkat (deklarasi dari unit budidaya). Ini harus ditunjukkan	Kami menambahkan dalam prosedur "penanganan keluhan dan konflik tenaga kerja dan masyarakat" sebagai berikut: pembukaan kotak keluhan akan dilakukan sebulan sekali oleh manajer SDM, disaksikan oleh perwakilan buruh. Rekamannya harus dipelihara. IMO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	
7.8.2	2012	min	<u>Program darurat</u> Tercatat dari meninjau catatan, wawancara karyawan dan interaksi dengan fasilitas manajemen yang fasilitas itu tidak dipersiapkan program kesiapsiagaan darurat untuk bencana alam seperti gempa bumi, badai dll.	"prosedur "penanganan Daruratan dimodifikasi untuk menyertakan bencana alam dan untuk memasukkan satu simulasi evakuasi setiap 2 tahun. Pelatihan para pekerja dengan prosedur yang diperbarui akan berlangsung selama pelatihan tahunan. kesehatan / keselamatan / darurat kami selanjutnya MO: rencana tindakan yang diajukan disetujui	Akhir Agustus 2012

N° of CC	Sejumlah kriteria kepatuhan yang tidak dipenuhi (misalnya 1.1.1). Dalam hal keraguan menunjukkan setidaknya bab dari laporan
Year	Tahun pertama ketika ketidaksesuaian telah diteliti..
Cat.	Kategori Sanksi: Tingkat menggunakan rec, minor atau Mayor
Non-conformity	Ketidaksuaian dengan standar..
Action plan	Mengukur untuk mengoreksi ketidaksesuaian yang dinyatakan oleh perusahaan dan harus disetujui oleh IMO. Pelaksanaan tindakan korektif akan selesai pada batas waktu.
Deadline	Tanggal ketika IMO akan menilai pelaksanaan tindakan korektif..
Status	Status pelaksanaan tindakan korektif: <i>dilakukan, sebagian dilakukan, tidak dilakukan</i>
Rec	Rekomendasi (tidak ada rencana tindakan yang diperlukan)
Min	ketidaksuaian Kecil: lihat Lampiran 2
Maj	ketidaksuaian Besar: lihat Lampiran 2

## 11. Jadwal audit selanjutnya

Rencana pengawasan audit selanjutnya; (bulan, tahun):	Juni, 2013
Sertifikasi ulang penuh setiap tiga tahun; paling lambat (tahun):	2015

IMO berhak untuk melakukan audit mendadak yang akan disesuaikan dengan prosedur standar operasi (SOP) IMO. Selain itu, audit tambahan dapat dilakukan dalam rangka review dokumen

Komentar operator (tambahan):

Tidak ada

Operator dengan ini setuju untuk melaksanakan rencana aksi / tindakan korektif. Keputusan sertifikasi akhir dibuat oleh petugas sertifikasi yang bertanggungjawab di IMO.

## Lampiran

### Lampiran 1a. Evaluasi hasil P1-6

Silahkan lihat dokumen terpisah. Informasi berikut ini rahasia dan telah dihapus dari laporan publik :

- Pemantauan kwaliats air dan analisis data
- Keramba dan dimensi jaring

### Lampiran 1b. Evaluasi hasil P7

Silahkan lihat dokumen terpisah

## Lampiran 2. Klasifikasi ketidaksesuaian kecil / besar

### Ketidaksesuaian kecil

a) Untuk sertifikasi awal, CAB dapat merekomendasikan pemohon untuk isertifikasi setelah sebuah rencana kerja untuk mengatasi ketidaksesuaian telah disepakati oleh kedua klien dan CAB.

i. Rencana kerja mencakup penjelasan singkat:

- A. Akar permasalahan dari ketidaksesuaian
- B. Tindakan korektif yang akan diambil ini ditujukan untuk penanganan menyelesaikan ketidaksesuaian
- C. Jangka waktu untuk pelaksanaan tindakan koreksi

ii. Ketidaksesuaian kecil dapat diperpanjang satu kali dalam satu jangka waktu maksimum

(1) Satu tahun jika penerapan penuh tindakan koreksi tidak mungkin karena keadaan diluar kendali klien.

b) CAB tersebut harus menaikkan menjadi ketidaksesuaian besar dimana ketidaksesuaian berulang kali diajukan terhadap persyaratan tertentu.

c) CAB harus mensyaratkan bahwa ketidaksesuaian kecil yang muncul selama pengawasan audit yang secara memuaskan dibahas dalam satu (1) tahun

### Ketidaksesuaian besar

a) CAB harus mensyaratkan bahwa ketidaksesuaian besar harus secara memuaskan ditangani oleh pemohon:

- i. Sebelum sertifikasi yang diberikan.
- ii. Dalam waktu 3 bulan dari tanggal audit atau ulang penuh – audit wajib
- iii. Bahwa akar masalah dari ketidaksesuaian diidentifikasi.

b) Dalam kasus ketidaksesuaian besar yang muncul selama masa berlaku sertifikat, CAB harus memerlukan:

i. Bahwa pemegang sertifikat secara memuaskan membahas ketidaksesuaian dalam waktu maksimum 3 bulan

ii. Ketidaksesuaian utama dapat diperpanjang satu kali untuk jangka waktu maksimal tiga bulan jika penerapan penuh tindakan koreksi tidak mungkin karena keadaan diluar kendali klien

iii. Bahwa akar masalah dari ketidaksesuaian diidentifikasi.

### Lampiran 3. Formulir 1- Permintaan Penafsiran atau Perbedaan

Formulir ini untuk pengajuan permintaan dari CAB untuk ASC untuk meminta penafsiran dari persyaratan normatif ASC dan / atau permintaan untuk perbedaan dari normative persyaratan tertentu

#### I Permintaan CAB

1.1 NAMA DARI CAB	1.2 TGL PENYAMPAIAN	1.3 KONTAK PERSONAL CAB	1.4 Alamat EMAIL KONTAK PERSONAL CAB
IMO	14.06.2012 29.06.2012	Kim Bedford	<a href="mailto:kib@imo.ch">kib@imo.ch</a>

#### 1.5 DOKUMEN ACUAN ASC

[Sertifikasi budidaya and Persyaratan Akreditasi ASC\\_versi 1.0\\_20120314\\_DEF.PDF](#)

#### 1.6 LATAR BELAKANG (Memberikan penjelasan lengkap dari masalah diatas)

Usaha budidaya di Toba (PT Aquafarm Nusantara, Sumatra) ingin menerima persetujuan retrospektif untuk ikan dipanen sebelum pemberian atas sertifikasi ASC. IMO menegaskan bahwa produk tersebut diproduksi sesuai dengan standar ASC untuk Tilapia. Hal ini diperkuat selama audit percontohan dilakukan pada bulan desember 2010 (di lokasi budidaya) dan oktober 2011 (COC dilokasi budidaya (ini merupakan ujian atas nama ASC / MSC) dan selama audit penuh dalam mei 2012. Ketertelusuran utuh lebih lanjut dari produk diyakinkan setiap saat. Hal ini dipastikan selama audit percontohan dilakukan pada bulan oktober 2011 (COC dilokasi budidaya (ini merupakan ujian atas nama ASC / MSC) dan MSC audit COC penuh dilokasi pengolahan dimana produk akan disetujui secara retrospektif telah disimpan sejak) dan selama audit penuh Mei 2012

Namun meskipun budidaya telah cukup sesuai dengan standar ASC sejak desember 2010 dan ketertelusuran penuh tersedia, manual audit ISRTA telah berubah sejak audit pertama. Untuk alasan, persetujuan retrospektif tidak bisa kembali ke 2010 dan itu adalah menyarankan bahwa itu disetujui hanya sejauh verifikasi dokumentasi dari perubahan dalam audit pengguna dapat ditutup dalam audit penuh di Mei 2012. Verifikasi retrospektif ini melalui dokumentasi, hanya mungkin karena sebelumnya di tempat audit telah terjadi dan perubahan dalam manual hanya menutupi penafsiran dalam kaitannya dengan dokumentasi

Dengan kata lain persetujuan retrospektif hanya dapat kembali sejauh audit COC di budidaya. Pada bulan oktober 2011 dan maksimal 6 bulan sebelum audit lengkap yang akan terjadi pada bulan mei 2012. Tanggal ini menghitung seperti halnya ikan di panen dari budidaya Toba setelah tanggal 1 Desember 2011

#### Catatan penting:

Produk-produk ini dimana persetujuan retrospektif telah diterapkan untuk disimpan di Lubuk Naga (PT. Aquafarm pengolahan, Sumatra) (tidak ada perubahan kepemilikan) sampai sistem untuk melacak produk ini didirikan. Sistem ini telah disetujui oleh IMO. Penting untuk dicatat

bahwa produk hanya diidentifikasi pada produk (stiker merah) dan dalam dokumentasi "untuk disetujui ASC) secara retrospektif" dan dipanen setelah tanggal 1 desember 2011 dan berasal dari budidaya Toba bukan dari PT. Aquafarm dari Jawa) dapat memasukkan COC ASC (yang berarti bahwa perusahaan harus menerima ASC COC bersertifikat belum tentu pada tanggal perubahan kepemilikan. Setiap produk yang meninggalkan PT. AN sebelum pengaturan ini atau untuk kepemilikan perusahaan. Tidak ASC COC bersertifikat belum tentu bisa disetujui untuk masuk ke COC ASC apapun seperti produk harus di verifikasi dalam laporan pengolahan PT. AN dan langsung dengan IMO

1.7 TINDAKAN REKOMENDASI/KEPUTUSAN

Produk diidentifikasi pada produk (stiker merah) dan dalam dokumentasi "untuk disetujui ASC secara retrospektif "dan dipanen setelah tanggal 1 Desember 2011 dan berasal dari budidaya Toba (tidak Aquafarms PT dari Jawa) dapat memasukkan COC ASC

II Penentuan ASC

2.1 STATUS	2.2 TANGGAL PENENTUAN ASC
<input type="checkbox"/> Ditutup	
2.3 PENENTUAN ASC ATAS PERBEDAAN	
2.3 PENAHSIRAN OLEH ASC	



## Lampiran 4. Pernyataan atau permasalahan dari pemegang kuasa

Termasuk informasi yang tertulis atau terdokumentasikan dan reaksi tertulis dari CAB dari setiap kapitulasi.

Jangka waktu konsultasi umum	Pemegang kuasa	Reaksi/komentar IMO
Laporan pemeriksaan keuangan (30 hari sebelum pemeriksaan / audit)	Tidak terdapat masalah/keluhan	Tidak tersedia
Draft laporan umum (10 hari sebelum penerbitan laporan)	Tidak terdapat masalah/keluhan	Tidak tersedia